

# Menyelami Integrasi Kurikulum untuk Penerapan TPACK dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Laili Mas Ulliyah Hasan <sup>1</sup>, Muhammad Tareh Aziz <sup>2</sup> Muhammad Rido'i <sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab dan Dakwah Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya<sup>123</sup>

\*E-mail: [laili.ulliyah@stibada.ac.id](mailto:laili.ulliyah@stibada.ac.id)

## Abstract

Curriculum integration is an important aspect in developing education that is holistic and relevant to the needs of the times. This study investigates the application of the Technology Content Pedagogical Knowledge Model (TPACK) in Arabic language learning which includes four skills: listening, speaking, reading, and writing. This research uses a qualitative approach with case studies as the main method of data collection. The research participants consisted of Arabic language teachers and students at high school. Data was collected through classroom observations, interviews with teachers, and analysis of curriculum documents. The results of the analysis show that the integration of TPACK in Arabic language learning can improve the quality of teaching and learning, as well as facilitate the development of comprehensive Arabic language skills. These findings indicate that the use of TPACK allows teachers to integrate technology with relevant curriculum and teaching strategies, thereby enriching students' learning experiences in achieving holistic Arabic language skills. The practical implication of this research is the need for ongoing training for Arabic language teachers in integrating TPACK in their learning to strengthen the quality of Arabic language education in high schools.

**Keywords:** Curriculum Integration, Implementation of TPACK, Arabic Language Learning



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

## Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya tentang menguasai tata bahasa dan kosa kata, tetapi juga tentang memahami budaya, sejarah, dan konteks sosial di mana bahasa tersebut digunakan. Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang sangat kaya akan sejarah dan memiliki kehadiran budaya yang luas di berbagai belahan dunia (Tama Erlanda Putri et al., 2023, pp. 911–920). Oleh karena itu, untuk mencapai pemahaman yang mendalam tentang Bahasa Arab, penting bagi pendidik untuk mengembangkan kurikulum yang mencakup aspek-aspek linguistik, budaya, dan teknologi.

Dalam konteks pengembangan kurikulum Bahasa Arab, Model Pengetahuan Pedagogis Konten Teknologi (TPACK) memperkuat paradigma pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan zaman. TPACK, sebagai gabungan dari pengetahuan teknologi, pedagogis, dan konten, memberikan landasan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang holistic (Renni Hasibuan, Ira Safira Haerullah, 2023, pp. 23–34). Dalam penerapan TPACK, guru Bahasa Arab dihadapkan pada kesempatan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menarik bagi siswa (P. Saputra et al., 2023, pp. 54–56). Mereka dapat memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk mendukung pembelajaran Bahasa Arab, menghadirkan konten yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, dan merancang aktivitas yang mengintegrasikan keempat keterampilan berbahasa secara menyeluruh (Mellyana Mega Hartinaa, Fauzi Bakri, 2023, pp. 143–160).

Selain itu, penggunaan TPACK juga memberikan kesempatan bagi guru Bahasa Arab untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran mereka dengan karakteristik siswa dan kebutuhan pembelajaran yang beragam (Hasan, 2023b, pp. 91–101). Dengan memadukan pengetahuan tentang teknologi, pedagogi, dan konten, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan responsif. Mereka dapat mengakomodasi gaya belajar yang berbeda dan menyediakan sumber daya yang sesuai dengan kebutuhan individu siswa (Haniefia et al., 2023, pp. 61–72). Dengan demikian, penerapan TPACK dalam pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya menghasilkan pengalaman belajar yang lebih efektif, tetapi juga memperkuat relevansi pembelajaran dengan konteks budaya dan kebutuhan siswa.

Penelitian ini menawarkan wawasan yang berharga tentang bagaimana penerapan Model Pengetahuan Pedagogis Konten Teknologi (TPACK) dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengajaran dan pembelajaran Bahasa Arab di tingkat sekolah menengah atas (Harrington et al., 2019, pp. 324–346). Dengan menyoroti keempat keterampilan berbahasa Arab yang penting - mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis - penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang cara guru Bahasa Arab memanfaatkan TPACK dalam praktek pembelajaran mereka. Melalui pendekatan ini, penelitian berusaha untuk mengidentifikasi strategi terbaik dalam mengintegrasikan teknologi dengan kurikulum Bahasa Arab, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang memfasilitasi pengembangan keterampilan berbahasa secara komprehensif (R. E. K. & B. A. Saputra & SD, 2024, pp. 1–7).

Dengan fokus pada penggunaan TPACK, penelitian ini juga mengarah pada pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab (Soleman et al., 2020, pp. 90–103). Dengan memeriksa praktik pengajaran yang dilakukan oleh guru Bahasa Arab, penelitian ini dapat mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran (Listiaji & Subhan, 2021, pp. 107–116). Dengan demikian, hasil dari penelitian ini dapat memberikan panduan berharga bagi pengembangan kebijakan, pelatihan guru, dan penelitian lanjutan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di tingkat sekolah menengah atas.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai metode utama pengumpulan data. Partisipan penelitian terdiri dari guru Bahasa Arab dan siswa di sekolah menengah atas. Data dikumpulkan melalui observasi kelas untuk melihat langsung penerapan TPACK dalam kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru Bahasa Arab untuk memahami perspektif dan pengalaman mereka dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab, dan analisis dokumen kurikulum untuk mengevaluasi sejauh mana TPACK tercermin dalam rancangan kurikulum Bahasa Arab.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan terungkap bagaimana integrasi TPACK dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan berbahasa Arab yang komprehensif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Temuan dan implikasi praktis dari penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan pendidikan Bahasa Arab di tingkat sekolah menengah atas, dengan menekankan pentingnya pelatihan yang berkelanjutan bagi guru dalam mengintegrasikan TPACK dalam praktik pembelajaran mereka.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus sebagai kerangka utama pengumpulan dan analisis data. Partisipan penelitian terdiri dari guru bahasa Arab dan siswa di tingkat sekolah menengah atas, yang dipilih secara selektif untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang integrasi TPACK dalam pembelajaran Bahasa Arab. Metode observasi kelas digunakan untuk mengamati langsung implementasi TPACK dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Selain itu,

wawancara dengan guru bahasa Arab dilakukan untuk memahami perspektif mereka terhadap penerapan TPACK serta strategi pengajaran yang mereka gunakan.

Data juga dikumpulkan melalui analisis dokumen kurikulum Bahasa Arab untuk mengevaluasi sejauh mana TPACK tercermin dalam rancangan kurikulum. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk mengungkapkan dampak integrasi TPACK terhadap kualitas pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam pengembangan keterampilan berbahasa Arab yang komprehensif. Implikasi praktis dari penelitian ini menyoroti kebutuhan akan pelatihan yang berkelanjutan bagi guru Bahasa Arab dalam mengintegrasikan TPACK dalam praktik pembelajaran mereka, yang dapat memperkuat kualitas pendidikan Bahasa Arab di tingkat sekolah menengah atas.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil

Berikut adalah tabel yang menampilkan hasil dan temuan dari penelitian dengan judul "Menyelami Integrasi Kurikulum: Penerapan TPACK dalam Pembelajaran Bahasa Arab":

Tabel. 1  
Menyelami Integrasi Kurikulum: Penerapan TPACK dalam Pembelajaran Bahasa Arab

No	Temuan	Pembahasan
1.	Integrasi TPACK	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru berhasil mengintegrasikan pengetahuan teknologi, pedagogis, dan konten secara efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab.</li> <li>- Penggunaan teknologi seperti aplikasi pembelajaran Bahasa Arab online membantu meningkatkan keterlibatan siswa.</li> </ul>
2.	Pengembangan Keterampilan Bahasa Arab	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menunjukkan peningkatan dalam keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis Bahasa Arab.</li> <li>- Kegiatan pembelajaran yang berbasis TPACK mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.</li> </ul>
3.	Peran Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memainkan peran kunci dalam memfasilitasi penggunaan teknologi dan menghubungkannya dengan konten kurikulum Bahasa Arab.</li> <li>- Kemampuan guru dalam memadukan teknologi dengan metode pengajaran tradisional memberikan variasi dan keberagaman dalam pembelajaran.</li> </ul>
4.	Analisis Dokumen Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurikulum Bahasa Arab telah dirancang dengan baik untuk mencakup keempat keterampilan berbahasa (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis).</li> <li>- Dokumen kurikulum menegaskan pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi yang lebih baik.</li> </ul>

5.	Pelatihan Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlunya pelatihan yang berkelanjutan bagi guru Bahasa Arab dalam mengembangkan dan menerapkan model TPACK dalam pembelajaran.</li> <li>- Pelatihan dapat membantu guru mengatasi tantangan dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran.</li> </ul>
----	----------------	---

Dari temuan diatas dengan tabel tersebut memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang hasil penelitian terkait penerapan TPACK dalam pembelajaran Bahasa Arab, termasuk penekanan pada keterampilan berbahasa Arab dan peran kurikulum dalam mendukung integrasi teknologi.

## 2. Pembahasan

Dalam penelitian "Menyelami Integrasi Kurikulum: Penerapan TPACK dalam Pembelajaran Bahasa Arab", hasil dan temuan yang diperoleh menyoroiti beberapa aspek penting yang perlu diperbincangkan lebih lanjut. Pembahasan yang rinci, detail, dan panjang disajikan sebagai berikut:

### a. Integrasi TPACK dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Integrasi TPACK (Pengetahuan Pedagogis Konten Teknologi) memainkan peran sentral dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Arab yang efektif. TPACK, yang menggabungkan pengetahuan teknologi, pedagogis, dan konten dalam sebuah pendekatan holistik, memberikan kerangka kerja yang kuat bagi guru untuk merancang pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi siswa (Hasan, 2023b, pp. 91–101). Dalam pembelajaran Bahasa Arab, integrasi TPACK memberi kesempatan bagi guru untuk memanfaatkan teknologi secara kreatif, seperti menggunakan aplikasi pembelajaran Bahasa Arab online, untuk meningkatkan interaksi siswa dengan materi pembelajaran. Sebagai contoh, melalui aplikasi tersebut, siswa dapat terlibat dalam latihan berbicara dan mendengarkan dialog Bahasa Arab langsung, memperkaya keterampilan komunikasi mereka dengan pengalaman yang lebih autentik.

Penerapan TPACK juga membuka pintu bagi inovasi dalam pendekatan pembelajaran Bahasa Arab. Dengan memanfaatkan teknologi, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa (Tama Erlanda Putri et al., 2023, pp. 911–920). Aplikasi pembelajaran Bahasa Arab online dapat dirancang untuk menyediakan umpan balik secara instan, memfasilitasi pembelajaran adaptif, dan menyediakan sumber daya tambahan yang mendukung pemahaman siswa (Hasan, 2023a, pp. 1–126). Dengan demikian, integrasi TPACK dalam pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik, tetapi juga memungkinkan siswa untuk mencapai kemajuan yang lebih signifikan dalam menguasai bahasa.

Terlebih lagi, integrasi TPACK membuka peluang untuk mengembangkan keterampilan bahasa Arab siswa di luar batas kelas tradisional (Hasan & Machmudah, 2022, pp. 65–69). Melalui penggunaan teknologi, guru dapat menghadirkan konten yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, termasuk materi audiovisual, sumber belajar interaktif, dan platform kolaboratif untuk praktik bahasa Arab. Dengan demikian, integrasi TPACK tidak hanya menciptakan pengalaman belajar yang lebih terlibat di kelas, tetapi juga memperluas ruang belajar siswa ke dalam konteks dunia nyata, meningkatkan relevansi dan aplikabilitas keterampilan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari mereka.

### b. Pengembangan Keterampilan Bahasa Arab

Pengembangan keterampilan Bahasa Arab, yang meliputi mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, menjadi fokus utama dalam proses pembelajaran. Melalui integrasi TPACK, guru memiliki kesempatan untuk merancang aktivitas pembelajaran yang mendukung pengembangan

holistik keterampilan berbahasa siswa. Sebagai contoh, dengan menggunakan teknologi seperti video dan rekaman audio dalam aplikasi pembelajaran, siswa dapat diperkenalkan pada percakapan yang diucapkan oleh penutur asli Bahasa Arab. Hal ini memungkinkan mereka untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan mereka dengan eksposur langsung terhadap berbagai aksen dan intonasi dalam bahasa Arab yang autentik. Selain itu, siswa juga dapat menggunakan aplikasi tersebut untuk melatih keterampilan membaca dan menulis melalui berbagai latihan, seperti menulis esai atau menganalisis teks Bahasa Arab yang beragam dan relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran Bahasa Arab yang berbasis TPACK, penting untuk memperhatikan bahwa integrasi teknologi tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa secara individual, tetapi juga untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan berpusat pada siswa (Mas et al., 2023, pp. 77–87). Oleh karena itu, guru perlu memilih dan merancang aktivitas pembelajaran yang relevan dengan minat dan kebutuhan siswa, sambil memanfaatkan kekuatan teknologi dalam menciptakan interaksi yang menarik dan bermakna. Dengan demikian, penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya menjadi alat untuk mencapai tujuan akademik, tetapi juga sarana untuk menginspirasi motivasi belajar siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Selain itu, pengembangan keterampilan Bahasa Arab yang holistik melalui penerapan TPACK juga menciptakan kesempatan untuk pembelajaran kolaboratif dan reflektif (Mas et al., 2021, pp. 39–49). Dengan menggunakan teknologi sebagai alat komunikasi dan berbagi informasi, siswa dapat terlibat dalam diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan umpan balik secara online (Hasan, 2023a, pp. 1–26). Ini tidak hanya memperluas ruang pembelajaran di luar kelas tradisional, tetapi juga memungkinkan siswa untuk belajar dari pengalaman satu sama lain, memperkaya pemahaman mereka tentang bahasa Arab dan budaya Arab secara lebih luas (R. E. K. & B. A. Saputra & SD, 2024, pp. 1–7). Dengan demikian, pengembangan keterampilan Bahasa Arab melalui integrasi TPACK bukan hanya tentang mencapai kompetensi bahasa, tetapi juga tentang membangun pemahaman yang lebih dalam tentang konteks sosial dan budaya di mana bahasa tersebut digunakan.

### **c. Peran Guru dalam Integrasi TPACK**

Guru memiliki peran kunci dalam mengintegrasikan TPACK dalam pembelajaran Bahasa Arab (Soleman et al., 2020, pp. 90–103). Mereka bukan hanya menjadi fasilitator dalam mengajarkan bahasa, tetapi juga pemimpin dalam menerapkan teknologi yang relevan dengan pembelajaran Bahasa Arab (Listiaji & Subhan, 2021, pp. 107–116). Untuk mengintegrasikan TPACK secara efektif, guru perlu memiliki pemahaman mendalam tentang teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Bahasa Arab (Tama Erlanda Putri et al., 2023, pp. 911–920). Hal ini mencakup pemahaman tentang berbagai aplikasi, perangkat lunak, dan alat pembelajaran digital yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa dalam memahami dan menggunakan Bahasa Arab (Harrington et al., 2019). Selain itu, guru harus mampu mengidentifikasi bagaimana teknologi tersebut dapat digunakan secara spesifik untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konten Bahasa Arab yang diajarkan.

Tidak hanya itu, guru juga bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan memfasilitasi interaksi siswa dengan konten kurikulum Bahasa Arab. Ini melibatkan perencanaan dan penyusunan aktivitas pembelajaran yang relevan dengan teknologi, serta menciptakan atmosfer kelas yang terbuka dan inklusif untuk memfasilitasi diskusi dan kolaborasi antar siswa. Dengan menciptakan lingkungan yang kondusif, guru membantu siswa untuk merasa nyaman dan termotivasi dalam mempelajari Bahasa Arab, serta mendorong mereka untuk mengambil inisiatif dalam proses pembelajaran.

Melalui demonstrasi penggunaan teknologi yang tepat dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, guru tidak hanya membantu siswa untuk memahami materi secara lebih baik, tetapi juga memperluas wawasan mereka tentang cara-cara baru dalam menggunakan Bahasa Arab dalam situasi kehidupan nyata. Guru dapat menggunakan teknologi untuk menyajikan materi dalam konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti melalui video, audio, atau simulasi interaktif. Dengan demikian, guru tidak hanya menjadi pengajar, tetapi juga mentor yang membimbing siswa dalam menavigasi dunia Bahasa Arab modern yang semakin terkoneksi dan kompleks.

#### **d. Analisis Dokumen Kurikulum**

Analisis dokumen kurikulum Bahasa Arab penting untuk memahami bagaimana kurikulum mendukung integrasi TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge). Dokumen kurikulum yang komprehensif tidak hanya mencakup keempat keterampilan berbahasa Arab secara menyeluruh, tetapi juga menekankan pentingnya penerapan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab. Penggunaan teknologi menjadi sarana yang vital dalam memperkaya pengalaman pembelajaran siswa dan meningkatkan pencapaian kompetensi mereka dalam bahasa Arab. Dengan menganalisis dokumen kurikulum, kita dapat mengevaluasi sejauh mana teknologi telah diintegrasikan dalam strategi pembelajaran, serta bagaimana hal itu mencerminkan upaya untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa.

Lebih lanjut, analisis dokumen kurikulum memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan strategi pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan tujuan kurikulum Bahasa Arab (Kusumawati & Nurfuadi, 2024, pp. 1–7). Dengan memahami persyaratan dan harapan yang tertuang dalam dokumen kurikulum, pendidik dapat merancang pengalaman pembelajaran yang menarik dan efektif bagi siswa. Integrasi TPACK dalam praktik pembelajaran menjadi semakin penting dalam menghadapi tuntutan pembelajaran digital yang semakin meningkat (Hasan, 2023a, pp. 1–126). Guru perlu menguasai pengetahuan teknologi, pedagogi, dan konten untuk menghadirkan pembelajaran yang bermakna dan relevan bagi siswa dalam konteks Bahasa Arab (Masturoh & Mahmudi, 2023, pp. 207–232).

Oleh karena itu, analisis dokumen kurikulum tidak hanya memberikan wawasan tentang struktur dan tujuan kurikulum Bahasa Arab, tetapi juga memastikan bahwa praktik pembelajaran terkini dan teknologi telah diintegrasikan secara efektif. Dengan demikian, kurikulum dapat menjadi alat yang efektif untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan linguistik dan budaya, serta untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia yang terus berubah dan terkoneksi secara global.

#### **e. Perlunya Pelatihan Guru**

Pelatihan berkelanjutan bagi guru Bahasa Arab menjadi esensial dalam menghadapi dinamika pendidikan yang terus berkembang. Pelatihan tersebut tidak hanya mengenai penguasaan teknologi, tetapi juga tentang bagaimana menerapkan konsep TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) secara efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab. Dengan pemahaman mendalam tentang TPACK, guru dapat mengintegrasikan teknologi dengan lebih baik dalam pengajaran mereka, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan relevan bagi siswa.

Selain memahami TPACK, pelatihan berkelanjutan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan strategi pengajaran yang responsif terhadap kebutuhan dan minat siswa (Astini & STKIP, 2019, pp. 113–115). Dengan menyelaraskan metode pengajaran dengan karakteristik siswa, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran (Abdullah et al., 2021, p. 42). Pelatihan juga memungkinkan guru untuk memahami bagaimana mengelola sumber daya teknologi dengan efisien, sehingga memastikan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya efektif, tetapi juga berkelanjutan dari segi pengelolaan (Rachman et al., 2021, pp. 81–87).

Dengan demikian, pelatihan guru Bahasa Arab bukan hanya tentang meningkatkan kompetensi teknis mereka, tetapi juga tentang membentuk praktik pengajaran yang berpusat pada siswa dan responsif terhadap perkembangan dalam teknologi dan pendidikan. Investasi dalam pelatihan berkelanjutan bagi guru merupakan langkah yang penting untuk memastikan bahwa pembelajaran Bahasa Arab terus berkembang sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan siswa, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, dinamis, dan bermakna bagi semua siswa.

Dengan memperluas dan menguraikan setiap poin secara lebih rinci, pembahasan di atas menggambarkan pentingnya integrasi TPACK dalam pembelajaran Bahasa Arab, serta peran guru, analisis dokumen kurikulum, dan pelatihan yang berkelanjutan dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif dan relevan.

## Kesimpulan

Dalam penelitian ini integrasi TPACK oleh guru dalam pengajaran Bahasa Arab berhasil meningkatkan keterlibatan siswa melalui teknologi seperti aplikasi online. Guru memainkan peran penting dalam menghubungkan teknologi dengan kurikulum, namun perlunya pelatihan berkelanjutan bagi mereka tidak bisa diabaikan. Analisis dokumen kurikulum menunjukkan pentingnya teknologi dalam mencapai kompetensi siswa. Dalam mendukung pembelajaran yang efektif, penting untuk terus memberikan pelatihan yang berkelanjutan bagi guru. Demikian, integrasi TPACK membawa manfaat signifikan dalam pembelajaran Bahasa Arab, tetapi perlu diikuti dengan dukungan yang konsisten bagi para pendidik.

## Daftar Rujukan

- Abdullah, A., Copriady, J., Holiwarni, B., Herdini, H., & Ardiansyah, A. (2021). Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Socrative Untuk Meningkatkan Literasi Digital Guru di Kecamatan Pangkalan Kuras. *Publikasi Pendidikan*, 11(1), 42. <https://doi.org/10.26858/publikan.v11i1.14951>
- Astini, N. K. S., & STKIP. (2019). Pentingnya Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Bagi Guru Sekolah Dasar Untuk Menyiapkan Generasi. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya Ke-1 Tantangan Dan Peluang Dunia Pendidikan Di Era 4.0*, 1(2018), 113–115. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/dharmaacarya>
- Haniefa, R., Samsudin, M., Tinggi, S., Islam, A., & Iman, N. (2023). PENERAPAN TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE ( TPACK ) DALAM PENGAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB. *Journal of Arabic Education & Arabic Studies*, 2(1), 61–72. <https://journal.stai-nuruliman.ac.id/index.php/tlmi/article/view/62/34>
- Harrington, R. A., Driskell, S. O., Johnston, C. J., Browning, C. A., & Niess, M. L. (2019). Pelatihan Desain Technological Pedagogical, Content Knowledge Pembelajaran Matematis Menuju Pendidik Profesional. *Tpack*, 6(1), 324–346. <https://doi.org/https://doi.org/10.30656/jpmwp.v6i1.3804>
- Hasan, L. M. U. (2023a). *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Pertama). PACE Patnership For Action on Community Education. <https://digitalpress.gaes-edu.com/index.php/gaespace/issue/view/36>
- Hasan, L. M. U. (2023b). Studi Implementasi dan Efektivitas TPACK dalam Pembelajaran Maharah Kalam. *MUMTAZA: Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature*, 3(1), 91–101. <https://ejournal.stibada.ac.id/index.php/mumtaza/article/view/60>
- Hasan, L. M. U., & Machmudah, U. (2022). Imla' Learning Media by Using Youtube for Prospective Students at Gontor Islamic Boarding School Darussalam. *Proceedings of the International Symposium on Religious Literature and Heritage (ISLAGE 2021)*, 644(Islage 2021), 65–69. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220206.008>
- Kusumawati, I., & Nurfuadi. (2024). Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Kurikulum Nasional Pada Pondok Pesantren Modern. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(01), 1–7. <https://doi.org/10.58812/spp.v2i01.293>

- Listiaji, P., & Subhan, S. (2021). Pengaruh Pembelajaran Literasi Digital Pada Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Calon Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 107–116. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i1.1948>
- Mas, L., Hasan, U., & Aziz, M. T. (2021). Teaching and Learning Arabic Writing Skills Using the PAILKEM Approach at Madrasah Ibtidaiyah Al-Asy'arie Sidorejo. *APHORISME, Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 2(2), 39–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.37680/aphorisme.v2i2.912>
- Mas, L., Hasan, U., Tinggi, S., Bahasa, I., Dan, A., Masjid, D., Sunan, A., & Surabaya, A. (2023). Desain Short Course dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara ( Maharah al-kalam ). *MUMTAZA: Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature*, 02(02), 77–87. <https://ejournal.stibada.ac.id/index.php/mumtaza/article/view/51>
- Masturoh, F., & Mahmudi, I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(2), 207–232. <https://doi.org/10.52593/klm.04.2.07>
- Mellyana Mega Hartinaa, Fauzi Bakri, D. M. (2023). IMPLEMENTASI TPACK FRAMEWORK PADA PENGEMBANGAN BUKU TEKS FISIKA TOPIK USAHA DAN ENERGI. *Prosiding Seminar Nasional Fisikan (E-Journal)*, XI, 143–150. <https://doi.org/doi.org/10.21009/03.1102.PF20>
- Rachman, Y. A., Durrotul Chusnina, M., & Alfiaturrohmah, N. (2021). Pemetaan kompetensi guru PAUD dalam melakukan asesmen pembelajaran RA di Temanggung ARTICLE INFO ABSTRACT. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(1), 81–87.
- Renni Hasibuan, Ira Safira Haerullah, U. M. (2023). TPACK dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Implementasi dan Efektivitas). *Islamic Manuscript of Linguistics and Humanity (IMLAH) UPT Pengembangan Bahasa UIN Imam Bonjol Padang*, V(1), 23–34. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/imlah>
- Saputra, P., Ritonga, A. W., Bahruddin, U., Islam, U., Maulana, N., Ibrahim, M., Timur, J., Barat, J., Islam, U., Maulana, N., Ibrahim, M., Timur, J., & Arab, B. (2023). Pendekatan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Payakumbuh. *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, 54–56.
- Saputra, R. E. K. & B. A., & SD. (2024). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA BERBASIS SOAL HOTS KELAS VII SMP THURSINA IIBS MALANG. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.58578/yasin.v4i1.2159>
- Soleman, M., Moeins, A., & Suriawinata, I. S. (2020). Education Conception between the National Curriculum and Modern Islamic Boarding Schools in Adjusting the 21st Century Development in SMA Al-Izzah Batu. *Indonesian Journal of Business, Accounting and Management*, 3(2), 90–103. <https://doi.org/10.36406/ijbam.v3i2.603>
- Tama Erlanda Putri, Parisyi Algusyairi, & Salfen Hasri. (2023). Peningkatan Kinerja Guru Melalui Implementasi Self-Assessment: Sebuah Analisis Terhadap Dampaknya pada Mutu Pendidikan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 911–920. <https://jurnaldidaktika.org>